

## ABSTRAK

**Esti Handayani.** 2025. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe student facilitator and explaining pada siswa kelas III SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

**Kata kunci:** *berbicara, Kooperatif, dan student facilitator and explaining*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) model pembelajaran kooperatif tipe Student Facilitator And Explaining dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas III SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dan (2) hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Facilitator And Explaining. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan dengan hasil yang maksimal. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa mulai memiliki keberanian dan percaya diri untuk berbicara dalam mengungkapkan pendapatnya, dan (2) hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Nglawak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 70,3 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 87,76 dengan persentase peningkatan 17,46%. semua aspek penilaian tergolong sedang pada siklus I dan meningkat ke kategori sangat tinggi pada siklus II.

## ABSTRACT

**Esti Handayani.** 2025. *Improving Speaking Skills Using the Student Facilitator and Explaining Type Cooperative Learning Model for Grade III Students of SD Negeri 2 Nglawak, Kertosono District, Nganjuk Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

**Keywords:** *speaking, cooperative, and student facilitator and explaining*

This study aims to describe (1) the cooperative learning model of the Student Facilitator And Explaining type can improve the speaking skills of students of Class III of SD Negeri 2 Nglawak, Kertosono District, Nganjuk Regency and (2) the learning outcomes of students of Class III of SD Negeri 2 Nglawak, Kertosono District, Nganjuk Regency in learning to speak using the cooperative learning model of the Student Facilitator And Explaining type. This study is a classroom action research with two research cycles. The results of this study are (1) the use of the cooperative learning model of the Student Facilitator and Explaining type can improve the speaking skills of students of Class III of SD Negeri 2 Nglawak, Kertosono District, Nganjuk Regency, experiencing improvements in both the planning, implementation, and evaluation stages. This is evidenced by the implementation process of the second cycle of learning which is more effective and satisfying with maximum results. Students are more enthusiastic and motivated to be active in participating in learning, and students begin to have the courage and confidence to speak in expressing their opinions, and (2) The learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 2 Nglawak, Kertosono District, Nganjuk Regency, in speaking lessons using the student facilitator and explaining cooperative learning model have increased. The average overall student score in cycle I was 70.3, while in cycle II it was 87.76, with a percentage increase of 17.46%. All assessment aspects were classified as moderate in cycle I and increased to the very high category in cycle II.